



PENERAPAN ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENILAI KINERJA PT. UNILEVER INDONESIA TBK

Oleh

Suklimah Ratih¹, Mellyna Oktaviani², Felicia Katan³

^{1,2,3}Universitas Widya Kartika

Email: ¹ratihratih177@gmail.com, ²mellynaoktaviani11@gmail.com,

³feliciakatan@gmail.com

Article History:

Received: 16-11-2022

Revised: 21-11-2022

Accepted: 18-12-2022

Keywords:

Modal Kerja, Pandemi Covid-19, PT.Unilever Indonesia Tbk, Analisis Data, Rasio

Abstract: Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama pada PT.Unilever Indonesia, Tbk yaitu menyebabkan turunnya laba PT.Unilever Indonesia. Penelitian yang dilakukan pada PT.Unilever ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemic covid-19 pada PT.Unilever Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis data uji normalitas saphiro wilk dan uji paired t-test. Dari hasil penelitian, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio-rasio sebelum dan sesudah pandemic covid-19.

PENDAHULUAN

Pengelolaan modal kerja merupakan hal penting agar kelangsungan hidup perusahaan dapat diseimbangkan antara modal kerja dengan bahan baku, sehingga perusahaan dapat dipertahankan. Dalam pengelolaannya dalam mengelola modal kerja sangat mempengaruhi fungsi permodalan di dalam usaha. Kasus covid-19 pertama kali di Indonesia diumumkan pada 2 Maret 2020. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yaitu menyebabkan turunnya laba PT. Unilever Indonesia.

PT.Unilever Indonesia Tbk merupakan Salah satu perusahaan yang terkena dampak pandemi Covid-19. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Desember 1933, Unilever 4 Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Good (FMCG) terkemuka di Indonesia. PT. Unilever Indonesia mempunyai berbagai macam produk dari berbagai macam kategori seperti Pepsodent, Lux, Lifeboy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi. Sepanjang tahun 2020 pandemi Covid-19 ini PT. Unilever Indonesia mengalami penurunan laba 3,1% menjadi Rp. 7.163.536.000.000 dari tahun sebelumnya Rp. 7.392.837.000.000 berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan. Penyusutan laba PT. Unilever Indonesia terjadi bersamaan dengan kenaikan beban pemasaran dan penjualan menjadi Rp. 8.628.647.000.000 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 8.049.388.000.000. Begitu pula beban umum dan administrasi mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.357.209.000.000 dari tahun sebelumnya sebesar



Rp.3.861.481.000.000. Kemudian sektor produk konsumsi Unilever Indonesia optimis mampu melalui pandemi berkepanjangan, kemampuan perusahaan mengelola laba bersih sebesar Rp1,7 triliun pada kuartal I 2021. Dinamika konsumen yang terdampak pandemi, Perseroan memperkuat portfolio di value segment dengan produk-produk terjangkau, dan portfolio di segmen premium.

METODE

Adapun metode pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh tim penulis, yaitu:

Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dengan berdasarkan pada teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, fluktuatif, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur PT. Unilever.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 yang telah dipublikasikan.

Laporan Keuangan

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In billion rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Penjualan Bersih	39,546	42,972	42,923	41,802	41,205	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(19,920)	(20,515)	(20,894)	(20,697)	(19,985)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	19,626	22,457	22,029	21,105	21,220	Gross Profit
Beban Usaha	(11,947)	(13,006)	(11,908)	(8,781)	(11,724)	Operating Expenses
Laba Usaha	7,679	9,451	10,121	12,324	9,496	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	7,497	9,207	9,902	12,148	9,372	Profit before Income Tax
Laba	5,758	7,164	7,393	9,081	7,005	Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	5,717	7,057	7,090	9,358	7,107	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	8,756	10,554	11,250	13,374	10,150	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah)	151	188	194*	238*	184*	Basic Earnings per Share (in rupiah full amount)

* Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020
Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In billion rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	7,642	8,828	8,530	8,258	7,942	Current Assets
Jumlah Aset	19,069	20,535	20,649	20,327	18,906	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	12,445	13,358	13,065	11,274	12,532	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14,747	15,597	15,368	12,943	13,733	Total Liabilities
Ekuitas	4,321	4,937	5,282	7,384	5,173	Equity
Modal Kerja Bersih	(4,803)	(4,529)	(4,535)	(3,016)	(4,590)	Net Working Capital

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(Dalam persentase atau kali)

(in percentage or times)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Margin Laba Bruto	49.6%	52.3%	51.3%	50.5%	51.5%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	19.4%	22.0%	23.6%	29.5%	23.0%	Operating Profit Margin
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	14.5%	16.4%	16.5%	22.4%	17.2%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Margin EBITDA	22.1%	24.6%	26.2%	32.0%	24.6%	EBITDA Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	177.7%	191.4%	191.6%	166.9%	183.6%	Operating Profit to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	132.3%	142.9%	134.2%	126.7%	137.4%	Total Comprehensive Income for the Year to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	40.3%	46.0%	49.0%	60.6%	50.2%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	30.0%	34.4%	34.3%	46.0%	37.6%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	61.4%	66.1%	65.3%	73.2%	63.4%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	341.3%	315.9%	290.9%	175.3%	265.5%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	77.3%	76.0%	74.4%	63.7%	72.6%	Total Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	29.1%	34.8%	36.1%	46.3%	39.3%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	124.4%	140.2%	116.7%	144.6%	141.8%	Return on Equity

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.
All numbers in tables, graphs, and infographics use English notations.

Pembahasan

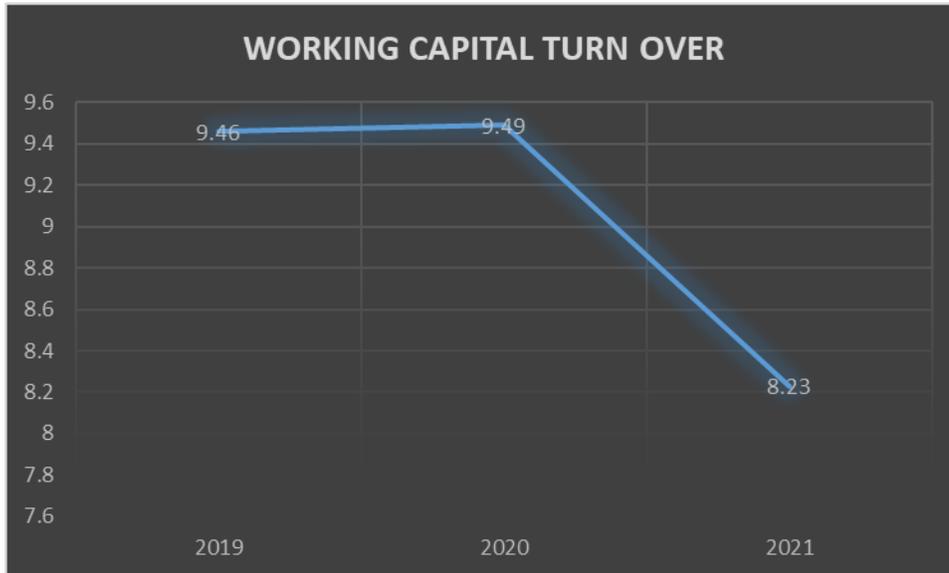
1. Analisis Perputaran dan Kebutuhan Modal Kerja

Rasio ini menggambarkan seberapa besar efektivitas modal kerja PT. Unilever Indonesia, Tbk. pada tahun 2019 – 2021 yang disajikan sebagai berikut:

- Perputaran Modal Kerja Bersih (Net Working Capital Turn Over)

$$\text{Working Capital Turn Over} : \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

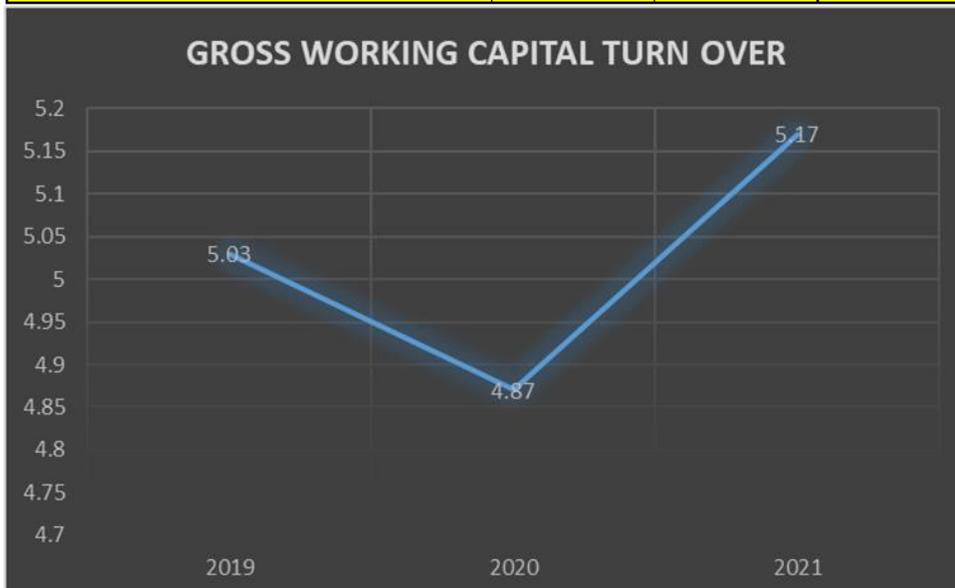
	2021	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	39,546.00	42,972.00	42,923.00
MODAL KERJA BERSIH	(4,803.00)	(4,529.00)	(4,535.00)
Net Working Capital Turn Over	(8.23)	(9.49)	(9.46)



- Rasio Modal Kerja Bruto (Gross Working Capital Turn Over)

$$GWCTO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar}}$$

	2021	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	39,546.00	42,972.00	42,923.00
ASET LANCAR	7,642.00	8,828.00	8,530.00
Rasio Modal Kerja Bruto	5.17	4.87	5.03





2. Analisis Kebutuhan Modal Kerja

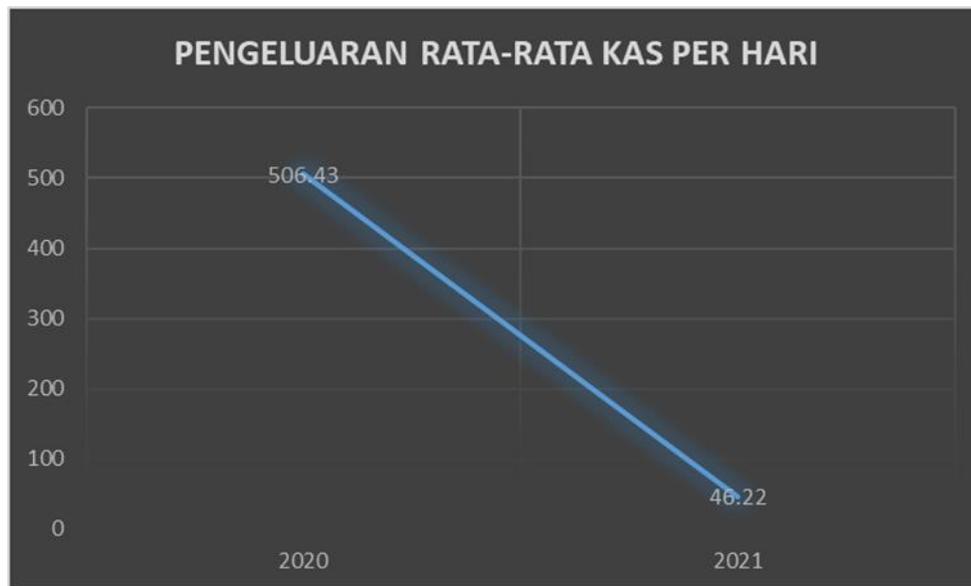
Analisis dilakukan agar modal kerja dapat ditetapkan secara tepat sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Perhitungan besarnya kebutuhan modal kerja PT. Unilever Indonesia, Tbk. tahun 2019-2021 sebagai berikut:

- Pengeluaran Kas Rata-rata per Hari

$$\text{Periode terikat} = \frac{\text{Jumlah hari dalam setahun}}{\text{Perputaran modal kerja}}$$

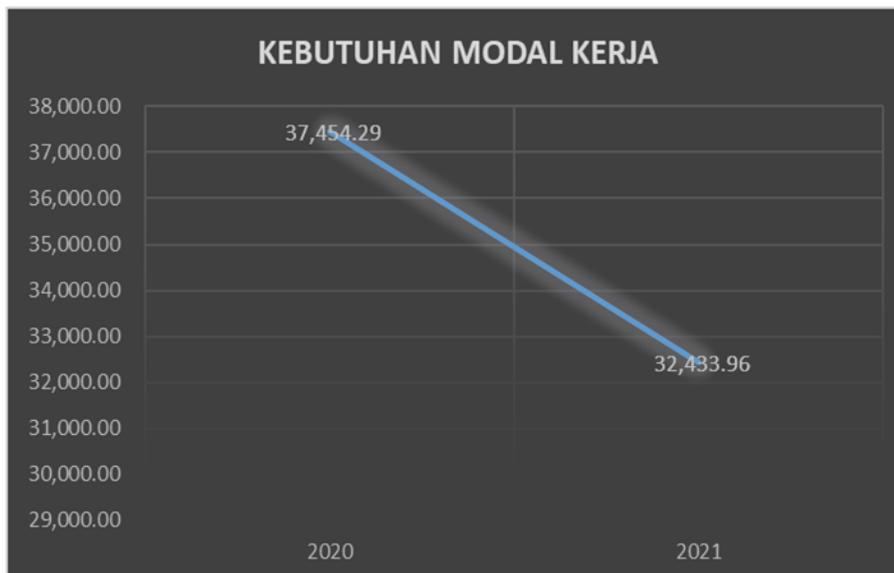
$$\text{Kebutuhan modal kerja} = \text{Periode terikat} \times \text{pengeluaran kas per hari}$$

	2021	2020
PENJUALAN BERSIH	39,546.00	42,972.00
LABA BERSIH	151.00	188.00
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	207,235.00	225,100.00
JUMLAH HARI DALAM SETAHUN	360.00	360.00
PENGELUARAN RATA-RATA PER HARI	(466.22)	(506.43)



- Kebutuhan Modal Kerja

	2021	2020
JUMLAH HARI DALAM SETAHUN	360.00	360.00
PERPUTARAN MODAL KERJA	5.17	4.87
PERIODE TERIKAT	69.57	73.96
KEBUTUHAN MODAL KERJA	(32,433.96)	(37,454.29)



HASIL

Hasil dari penelitian kita terhadap analisis Perputaran dan Kebutuhan Modal Kerja:

1. Analisis Perputaran

a. Perputaran Modal Kerja Bersih (Net Working Capital Turn Over)

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran modal kerja bersih PT. Unilever Indonesia, Tbk. dari tahun 2019 sampai tahun 2021 terlihat bahwa perputaran modal kerja bersih semakin mengalami perubahan yang tidak stabil. Jika dilihat dari 2019 dan 2020 working capital turn over sudah tidak stabil dimana kewajiban lancar sangatlah besar sehingga perputaran modal kerja bersih tidak terkendali. Pada tahun 2021 kita juga dapat melihat jika mengalami penurunan penjualan dan juga penurunan aset lancar, tetapi kewajiban lancar tahun 2021 lebih besar penurunannya. Dapat dikatakan perputaran modal kerja bersih pada tahun 2021 semakin meningkat sehingga PT. Unilever Indonesia, Tbk sudah mulai bisa mengontrol kewajibannya.

b. Rasio Modal Kerja Bruto (Gross Working Capital Turn Over)

Dari hasil perhitungan perputaran modal kerja bruto PT. Unilever Indonesia, Tbk. dari tahun 2019 sampai tahun 2021 terlihat bahwa perputaran modal kerja cenderung stabil meskipun tahun 2020 mengalami penurunan, namun tetap terjadi peningkatan pada tahun 2021. Semakin cepat perputaran modal kerja bruto yang terjadi, maka semakin kecil modal kerja yang digunakan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk

2. Analisis Kebutuhan Modal Kerja

Perputaran modal kerja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang menyebabkan periode terikat semakin mengecil. Pengeluaran kas rata-rata per hari PT. Unilever Indonesia, Tbk. Juga semakin menurun meskipun masih dalam angka minus.

KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang dimiliki PT. Unilever Indonesia, Tbk. semakin tidak stabil setiap tahun. Kekurangan modal kerja ini



tentunya akan menyebabkan PT Unilever Indonesia Tbk mengalami masalah likuiditas, yaitu tidak mampu dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan tepat pada waktunya. Perusahaan akan mencari kredit sebagai sumber dana guna memperbesar pemenuhan kebutuhan kekayaan aktiva lancar guna membeli bahan baku bahkan membayar gaji karyawan dan pengeluaran lainnya. Penurunan modal kerja disebabkan perusahaan melakukan pengelolaan modal kerja yang lebih ketat. Hal ini terlihat dari jumlah kewajiban lancar yang besar yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan usaha mereka. Walaupun di 2021 kewajiban lancarnya sedikit berkurang. Dari analisis kebutuhan modal kerja juga terlihat bahwa kebutuhan modal kerja PT. Unilever Indonesia, Tbk. mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun masih dalam batas minus.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada para dosen Universitas Widya Kartika, yang telah membimbing kami khususnya pengamp mata kuliah Metodologi Penelitian sehingga hasil dari penelitian ini dapat membuka wawasan Kami untuk menambah ilmu dan pengetahuan kami untuk masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Sugeng Adji Soenarso, 2021."Ini Sebab saham Unilever (UNVR) masih tertekan sejak awal tahun "https://amp.kontan.co.id/news/ini-sebab-saham-uniever-unvr-masih-tertekan-sejak-awal-tahun diakses pada tanggal 20 Oktober 2022."
- [2] Antarnews.com. Antarnews. Meski pandemic, Unilever cetak keuntungan Rp1,7 triliun kuartal I 2021 (Diakses 17 Oktober 2022). Diakses dari <https://penerbitdeepublish.com/cara-menulis-daftar-pustaka-dari-website/>
- [3] Engelwati Gani, "Analisis Modal Kerja untuk Peningkatan Produktivitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2006-2010" 2 November 2012. <https://mesia.neliti.com/media/publications/167637-ID-anlisis-modal-kerja-untuk-peningkatan.pdf> (Diakses 19 Oktober 2022).
- [4] Unilever.(2012). Unilever Indonesia. <http://www.unilever.co.id> Diakses tanggal 20 Oktober 2022.

2600

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.1, No.12, Desember 2022



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN